

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
 Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 1342/III.6/PN/ 2016

20 Oktober 2016

Lamp. :

Hal : Permohonan Data Awal Penelitian

Kepada :
 Yth. Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
 di-
 Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2016 / 2017, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Skripsi* lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal penyusunan *Skripsi*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Agus Wijayanto
 NIM : 13631344
 Judul Penelitian/Riset : Pengaruh kompres hangat menggunakan parutan jahe untuk menurunkan tingkat skala nyeri pada penderita osteoarthritis

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



Wakil Dekan,
 Mesti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK 19800520 200302 12

Lampiran 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
KOMPRES HANGAT PARUTAN JAHE TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI
OSTEOARTHRITIS

1. Definisi :

Stimulasi kulit dapat memberikan peredaan nyeri sementara yang efektif, dan juga bisa mendistraksi klien sehingga klien memfokuskan perhatian pada stimulasi taktil, mengalihkan dari sensasi menyakitkan, sehingga mengurangi persepsi nyeri (Kozier, 2010).

2. Tujuan :

1. Mengurangi rasa nyeri lokal.
2. Memberikan kenyamanan.
3. Memberikan rasa hangat.
4. Meningkatkan aliran tubuh.

3. Kelebihan Dan Kekurangan :

Prinsip kerja dari kompres jahe adalah dengan cara memanaskan terlebih dahulu rimpang jahe di atas api dan kemudian di tumbuk atau di parut dan di tempelkan pada daerah persendian yang mengalami nyeri dan kemudian di bungkus dengan menggunakan plastik untuk mengantisipasi agar kompres jahe tidak jatuh, kompres jahe ini dilakukan selama 20 menit. Keunggulan dari kompres jahe adalah bahannya mudah di dapat, murah, tidak mengandung bahan kimia, dan tidak mengandung efek samping, Sedangkan kekurangan dari kompres jahe adalah mengakibatkan kotor pada area pengompresan.

4. Tahap Persiapan

a. Persiapan pasien

- 1) Mengucapkan salam terapeutik.
- 2) Memperkenalkan diri.
- 3) Menjelaskan pada klien dan keluarga tentang prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilaksanakan.
- 4) Selama komunikasi menggunakan bahasa yang jelas, sistematis serta mudah dimengerti.
- 5) Klien/keluarga diberi kesempatan bertanya untuk klarifikasi.
- 6) Privacy klien selama komunikasi dihargai.
- 7) Membuat kontrak (waktu, tempat dan tindakan yang akan dilakukan).

b. Persiapan alat dan bahan



Timbangan, alat yang digunakan untuk menimbang berat rimpangan jahe.



Kompor, alat yang digunakan untuk menghangatkan rimpangan jahe.



Jahe merah, bahan yang digunakan untuk kompres.



Parut, alat yang digunakan untuk menghaluskan rimpangan jahe.



Piring plastik, alat yang digunakan untuk sebagai wadah parutan jahe.



Plastik segi panjang, alat yang digunakan sebagai penutup kompres hangat parutan jahe.



Double tip, alat yang digunakan sebagai perekat plastik.



Air hangat, bahan yang digunakan untuk membersihkan sisa-sisa kompres hangat parutan jahe.



Handuk, alat yang digunakan untuk mengeringkan tempat pengompresan.

c. Persiapan lingkungan

Tutup gorden atau pintu.

5. Hal-hal yang harus diperhatikan:

- a. Awasi selama dilakukan tindakan pengompresan
- b. Waktu
- c. Dosis
- d. Pastikan tindakan dilakukan sesuai dengan prosedur

6. Tahap Kerja:

- a. Bantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman dalam posisi tubuh sejajar yang tepat.
- b. Letakkan pengalas kedap air dibawah area tubuh yang akan dikompres.
- c. Buka bagian tubuh yang akan ditutup dengan kompres.
- d. Letakkan parutan jahe hangat dibagian tubuh yang akan di kompres.
- e. Tutup rapat kompres hangat menggunakan parutan jahe diarea sendi yang akan dikompres menggunakan plastik yang sudah disediakan
- f. Tanyakan klien secara periodik jika ia merasa tidak nyaman atau merasa ada sensasi terbakar. Observasi area kulit yang ditutupi kompres.
- g. Lepaskan balutan kompres setelah 20 menit, bilas dengan air hangat dan basuh dengan handuk kering,
- h. Bereskan peralatan kompres, cuci tangan. Kaji dan catat skala nyeri klien, kondisi kulit sebelum dan sesudah prosedur serta observasi tingkat kenyamanan klien setelah diberikan kompres.

7. Tahap Terminasi :

- a. Menanyakan pada pasien apa yang dirasakan setelah dilakukan kegiatan.
- b. Menyimpulkan hasil prosedur yang dilakukan.
- c. Melakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya.
- d. Berikan reinforcement sesuai dengan kemampuan klien.

8. Tahap Dokumentasi

Catat seluruh tindakan yang telah dilakukan dalam catatan keperawatan

Lampiran 3

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

No Responden :

Nama Inisial :

KARAKTERISTIK RESPONDENBerika tanda *cek list* (✓) pada kotak yang sesuai.

1. Usia :..... tahun

2. Jenis Kelamin :

 Laki-laki Perempuan

3. Pendidikan :

 SD SMP SMA Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan :

 PNS Wirausaha dll..... Petani

Lampiran 4

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Bapak/Ibu...

Di Desa Wagir Kecamatan Pulung

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah ponorogo:

Nama :Agus Wijayanto

NIM:13631344

akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompres Hangat Parutan Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Osteoarthritis Di Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan kami akan menjamin kerahasiaan informasi apa pun mengenai saudara dan hasilnya akan dipergunakan untuk penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan.

Apabila Bapak/Ibu tidak keberatan menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kerjasama saudara, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Ponorogo, Januari 2017

Hormat saya,

(Agus Wijayanto)

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI
PENGARUH KOMPRES HANGAT PARUTAN JAHE
TERHADAP PENURUNAAN SKALA NYERI OSTEOARTHRITIS DI DESA WAGIR
KIDUL KECAMATAN PULUNG

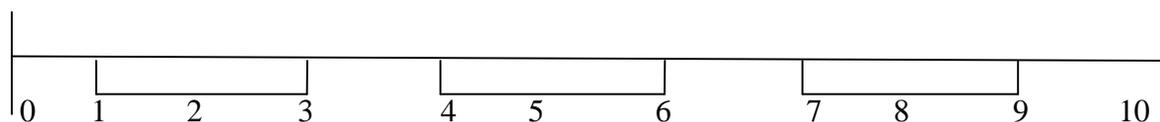
No Responden :

Nama Inisial :

Tanggal Pengkajian :

PENGUKURAN NYERI

Pengukuran nyeri menggunakan *Verbal Descriptor scale (VDS.)* Minta pasien untuk menunjukkan di angka (1 - 10) atau intensitas (tidak nyeri– nyeri hebat hebat tidak terkontrol) nyeri yang dirasakan saat ini .

Skala *Verbal Descriptor scale (VDS)*

Keterangan :

0 : tidak nyeri

1-3 : nyeri ringan

4-6 : nyeri sedang

7-9 : nyeri berat terkontrol

10 : nyeri berat tidak terkontrol

Pengukuran Skala Nyeri Pre Dan Post Intervensi Kompres Hangat Parutan Jahe

No/Hari	Skala Nyeri Sebelum Intervensi	Skala Nyeri Sesudah Intervensi
1		
2		
3		

Lampiran 7



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
 Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 1918/III.6/PN/ 2016
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 Desember 2016

Kepada :
 Yth. Kepala Bankesbang Polimas Kao.Ponorogo
 di-
 Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2016 / 2017, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Skripsi lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud diharapkan bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data pada penyusunan Skripsi. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Agus Wijayanto
 NIM : 13631344
 Lokasi Penelitian : Desa Singgahan Pulung Ponorogo
 Waktu Penelitian : 1 Bulan
 Judul Penelitian/Riset : Pengaruh kompres hangat menggunakan parutan jahe terhadap penurunan skala nyeri pada penderita Osteoarthritis

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



Gustvo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 8

	PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO	
	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	
	Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852	
	<u>PONOROGO</u>	
	Kode Pos 63413	
	<u>REKOMENDASI</u>	
	Nomor : 072 / 281 / 405.30 / 2017	
	Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 2 Maret 2017, Nomor : 343/III-6/PN/2017, perihal Permohonan Penelitian.	
	Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :	
Nama Peneliti	:	<u>AGUS WIJAYANTO</u> Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat	:	Dkh Ngrecu RT. 09 RW. 04 Desa Krisik Kec. PudakKab. Ponorogo
Thema / Acara Survey / Research /PKL/ Pengumpulan data/Magang	:	" Pengaruh Kompres Hangat Parutan Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Osteoarthritis "
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	:	Desa Wagir Kidul Kec. Pulung
Tujuan Penelitian	:	Skripsi
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	:	1 (Satu) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.
Bidang Penelitian	:	Kesehatan
Status Penelitian	:	Baru
Anggota Peneliti	:	-
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	:	<u>SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep.Ns., M.Kes</u> Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo
Nama Lembaga	:	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
<u>Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :</u>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ; 2. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ; 3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ; 4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ; 5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ; 6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada : - Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo. 7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas. 		
Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperturnya.		
Ponorogo, 08 Maret 2017		
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN PONOROGO		
Sekretaris		
 <u>Drs. WIYONO EKO SAPUTRO, MM.</u>		
Pembina NIP. 19620105 198603 1 009		
<u>Tembusan :</u>		
Yth. 1. Camat Pulung		
2. Kepala Puskesmas Pulung		
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan		

Raw Data Demografi Penderita Osteoarthritis

No. Resp.	Nama Instal	usia	jenis kelamin	pekerjaan	pendidikan terakhir	tingkat nyeri sebelum perawatan	tingkat nyeri sesudah perawatan	Kode Jenis Kelamin	Kode Pekerjaan	Kode Pendidikan	Kode Usia	Klasifikasi Nyeri Pre	Kode	Klasifikasi Nyeri Post	Kode
1	Ny. S	70	P	IRT	SD	4	1	2	1	1	4	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
2	Ny. S	70	P	IRT	SD	5	2	2	1	1	4	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
3	Ny. B	50	P	IRT	SMK	7	3	2	1	2	1	Nyeri Berat Terkontrol	4	Nyeri Sedang	3
4	Tn. K	50	L	Petani	SD	7	4	1	2	1	1	Nyeri Berat Terkontrol	4	Nyeri Sedang	3
5	Ny. p	75	P	IRT	SD	5	3	2	1	1	4	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
6	Ny. W	70	P	IRT	SD	8	5	2	1	1	4	Nyeri Berat Terkontrol	4	Nyeri Sedang	3
7	Tn. p	55	L	Petani	SD	5	1	1	2	1	2	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
8	Ny. R	65	P	Petani	SMK	5	3	2	2	2	1	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
9	Tn. M	55	L	Petani	SMK	5	2	1	2	2	2	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
10	Ny. M	70	P	IRT	SD	7	5	2	1	1	4	Nyeri Berat Terkontrol	4	Nyeri Sedang	3
11	Ny. S	75	P	IRT	SD	6	3	2	1	1	4	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
12	Ny. p	70	P	IRT	SD	4	2	2	1	1	4	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
13	Tn. J	59	L	Petani	SD	7	4	1	3	1	2	Nyeri Berat Terkontrol	4	Nyeri Sedang	3
14	Tn. W	60	L	Petani	SD	6	4	1	2	1	3	Nyeri Sedang	3	Nyeri Sedang	3
15	Ny. S	50	P	IRT	SMK	5	3	2	1	2	1	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
16	Ny. T	60	P	IRT	SD	4	1	2	1	1	3	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
17	Tn. S	55	L	Petani	SMK	6	3	1	3	2	2	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2
18	Ny. S	62	P	IRT	SMK	3	1	2	1	2	3	Nyeri Ringan	2	Nyeri Ringan	2
19	Tn. W	63	L	Petani	SD	7	4	1	2	1	5	Nyeri Berat Terkontrol	4	Nyeri Sedang	3
20	Tn. K	70	L	Petani	SD	5	3	1	2	1	4	Nyeri Sedang	3	Nyeri Ringan	2

Lampiran 10

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nyeri pre	5.5500	20	1.31689	.29447
nyeri post	2.9500	20	1.35627	.30327

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nyeri pre & nyeri post	20	.900	.000

Lampiran 11

RAW DATA TABULASI SILANG PENDERITA NYERI POST OSTEOARTHRITIS**Kategori Usia * Klasifikasi Nyeri Pre Crosstabulation**

			Klasifikasi Nyeri Pre			Total
			Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat Terkontrol	
Kategori Usia	45-51	Count	0	2	2	4
		Expected Count	,2	2,6	1,2	4,0
		% within Kategori Usia	0,0%	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	0,0%	15,4%	33,3%	20,0%
		% of Total	0,0%	10,0%	10,0%	20,0%
52-59	Count	0	3	1	4	
	Expected Count	,2	2,6	1,2	4,0	
	% within Kategori Usia	0,0%	75,0%	25,0%	100,0%	
	% within Klasifikasi Nyeri Pre	0,0%	23,1%	16,7%	20,0%	
	% of Total	0,0%	15,0%	5,0%	20,0%	
60-67	Count	1	2	0	3	
	Expected Count	,2	2,0	,9	3,0	
	% within Kategori Usia	33,3%	66,7%	0,0%	100,0%	
	% within Klasifikasi Nyeri Pre	100,0%	15,4%	0,0%	15,0%	
	% of Total	5,0%	10,0%	0,0%	15,0%	
68-75	Count	0	6	2	8	
	Expected Count	,4	5,2	2,4	8,0	
	% within Kategori Usia	0,0%	75,0%	25,0%	100,0%	
	% within Klasifikasi Nyeri Pre	0,0%	46,2%	33,3%	40,0%	
	% of Total	0,0%	30,0%	10,0%	40,0%	
76-83	Count	0	0	1	1	
	Expected Count	,1	,7	,3	1,0	
	% within Kategori Usia	0,0%	0,0%	100,0%	100,0%	
	% within Klasifikasi Nyeri Pre	0,0%	0,0%	16,7%	5,0%	
	% of Total	0,0%	0,0%	5,0%	5,0%	
Total	Count	1	13	6	20	
	Expected Count	1,0	13,0	6,0	20,0	
	% within Kategori Usia	5,0%	65,0%	30,0%	100,0%	
	% within Klasifikasi Nyeri Pre	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	5,0%	65,0%	30,0%	100,0%	

jenis kelamin * Klasifikasi Nyeri Pre Crosstabulation

			Klasifikasi Nyeri Pre			Total
			Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat Terkontrol	
jenis kelamin	laki laki	Count	0	5	3	8
		Expected Count	,4	5,2	2,4	8,0
		% within jenis kelamin	0,0%	62,5%	37,5%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	0,0%	38,5%	50,0%	40,0%
		% of Total	0,0%	25,0%	15,0%	40,0%
	perempuan	Count	1	8	3	12
		Expected Count	,6	7,8	3,6	12,0
		% within jenis kelamin	8,3%	66,7%	25,0%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	100,0%	61,5%	50,0%	60,0%
		% of Total	5,0%	40,0%	15,0%	60,0%
Total	Count	1	13	6	20	
	Expected Count	1,0	13,0	6,0	20,0	
	% within jenis kelamin	5,0%	65,0%	30,0%	100,0%	
	% within Klasifikasi Nyeri Pre	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	5,0%	65,0%	30,0%	100,0%	

pekerjaan * Klasifikasi Nyeri Pre Crosstabulation

			Klasifikasi Nyeri Pre			Total
			Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat	
pekerjaan	IRT	Count	1	7	3	11
		Expected Count	,6	7,2	3,3	11,0
		% within pekerjaan	9,1%	63,6%	27,3%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	100,0%	53,8%	50,0%	55,0%
		% of Total	5,0%	35,0%	15,0%	55,0%
PETANI	Count	Count	0	5	2	7
		Expected Count	,4	4,6	2,1	7,0
		% within pekerjaan	0,0%	71,4%	28,6%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	0,0%	38,5%	33,3%	35,0%
		% of Total	0,0%	25,0%	10,0%	35,0%
PETERNAK	Count	Count	0	1	1	2
		Expected Count	,1	1,3	,6	2,0
		% within pekerjaan	0,0%	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	0,0%	7,7%	16,7%	10,0%
		% of Total	0,0%	5,0%	5,0%	10,0%
Total	Count	Count	1	13	6	20
		Expected Count	1,0	13,0	6,0	20,0
		% within pekerjaan	5,0%	65,0%	30,0%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	5,0%	65,0%	30,0%	100,0%

pendidikan terakhir * Klasifikasi Nyeri Pre Crosstabulation

			Klasifikasi Nyeri Pre			Total
			Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat Terkontrol	
pendidikan terakhir	SD	Count	0	9	5	14
		Expected Count	,7	9,1	4,2	14,0
		% within pendidikan terakhir	0,0%	64,3%	35,7%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	0,0%	69,2%	83,3%	70,0%
		% of Total	0,0%	45,0%	25,0%	70,0%
	SMP	Count	1	4	1	6
		Expected Count	,3	3,9	1,8	6,0
		% within pendidikan terakhir	16,7%	66,7%	16,7%	100,0%
		% within Klasifikasi Nyeri Pre	100,0%	30,8%	16,7%	30,0%
		% of Total	5,0%	20,0%	5,0%	30,0%
Total	Count	1	13	6	20	
	Expected Count	1,0	13,0	6,0	20,0	
	% within pendidikan terakhir	5,0%	65,0%	30,0%	100,0%	
	% within Klasifikasi Nyeri Pre	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	5,0%	65,0%	30,0%	100,0%	

Lampiran 12

RAW DATA TABULASI SILANG PENDERITA NYERI POST OSTEOARTHRITIS**usia * nyeri post Crosstabulation**

			nyeri post			Total
			.00	nyeri ringan	nyeri sedang	
usia	45-51	Count	0	2	2	4
		Expected Count	.2	2.4	1.4	4.0
		% of Total	0.0%	10.0%	10.0%	20.0%
	52-59	Count	0	3	1	4
		Expected Count	.2	2.4	1.4	4.0
		% of Total	0.0%	15.0%	5.0%	20.0%
	60-67	Count	0	2	1	3
		Expected Count	.2	1.8	1.1	3.0
		% of Total	0.0%	10.0%	5.0%	15.0%
	68-75	Count	1	5	2	8
		Expected Count	.4	4.8	2.8	8.0
		% of Total	5.0%	25.0%	10.0%	40.0%
	76-83	Count	0	0	1	1
		Expected Count	.1	.6	.4	1.0
		% of Total	0.0%	0.0%	5.0%	5.0%
Total		Count	1	12	7	20
		Expected Count	1.0	12.0	7.0	20.0
		% of Total	5.0%	60.0%	35.0%	100.0%

jenis kelamin * nyeri post Crosstabulation

			nyeri post			Total
			.00	nyeri ringan	nyeri sedang	
jenis kelamin	laki laki	Count	0	4	4	8
		Expected Count	.4	4.8	2.8	8.0
		% of Total	0.0%	20.0%	20.0%	40.0%
	perempuan	Count	1	8	3	12
		Expected Count	.6	7.2	4.2	12.0
		% of Total	5.0%	40.0%	15.0%	60.0%
Total		Count	1	12	7	20
		Expected Count	1.0	12.0	7.0	20.0
		% of Total	5.0%	60.0%	35.0%	100.0%

pekerjaan * nyeri post Crosstabulation

			nyeri post			Total
			.00	nyeri ringan	nyeri sedang	
pekerjaan	IRT	Count	1	7	3	11
		Expected Count	.6	6.6	3.9	11.0
		% of Total	5.0%	35.0%	15.0%	55.0%
	PETANI	Count	0	4	3	7
		Expected Count	.4	4.2	2.5	7.0
		% of Total	0.0%	20.0%	15.0%	35.0%
	PETERNAK	Count	0	1	1	2
		Expected Count	.1	1.2	.7	2.0
		% of Total	0.0%	5.0%	5.0%	10.0%
Total	Count	1	12	7	20	
	Expected Count	1.0	12.0	7.0	20.0	
	% of Total	5.0%	60.0%	35.0%	100.0%	

pendidikan terakhir * nyeri post Crosstabulation

			nyeri post			Total
			.00	nyeri ringan	nyeri sedang	
pendidikan terakhir	SD	Count	1	7	6	14
		Expected Count	.7	8.4	4.9	14.0
		% of Total	5.0%	35.0%	30.0%	70.0%
	SMP	Count	0	5	1	6
		Expected Count	.3	3.6	2.1	6.0
		% of Total	0.0%	25.0%	5.0%	30.0%
	Total	Count	1	12	7	20
		Expected Count	1.0	12.0	7.0	20.0
		% of Total	5.0%	60.0%	35.0%	100.0%

BUKU CATATAN
KEGIATAN BIMBINGAN KRIPSIS

Judul :
*Pengaruh Lembras sebagai Paratua
pada Keloid dan Penderita Asala
yang O-Steroidik*

Dosen Pembimbing : *Lina Lina P. skp, Ms*
Nama Mahasiswa : *Mus. Nyaganto*
NIM : *13621394*

Photo 3x4

PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
	18/2017 5	Penulisan tabel.	<i>[Signature]</i>
	5/2017 6	Penulisan tabel + interpretasi	<i>[Signature]</i>
	19/2017 6	Penyul. Bab 5	<i>[Signature]</i>
	5/2017 7	Interpretasi pada tabel Bab 6 - baru	<i>[Signature]</i>
	10/2017 7	Isi dan kerangka	<i>[Signature]</i>
	17/2017 7	Abstract Daftar penulisan Daftar tabel dan Daftar gambar	<i>[Signature]</i>
	19/2017 7	Ara USTW Swiss	<i>[Signature]</i>

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
		<p> Jurnal bab 3 W - ↓ pgs - X, rentang Pembacaan bab 2 & 3 pg </p>	
		<p> Pembacaan seni teater dg dan yg ditunjuk FT </p>	
		<p> Cel, penghiburan . </p>	
		<p> Aca . </p>	

No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
1		Acc detail	
2		Wardah bla ada lupo, Jush Gelin Kremali : pentasid : alur kondisi pusulic. April 2008 2 + 3	
3		Kerangka dari osalor Mawngk, koreng : inkloron Doris gube Pangrakhin, finalind SP0 &	
4		nyeri o osteo . Dake o mawngam nyeni SOP kompres SOP	
5		Konsep teori : Prises gaku o luyga	

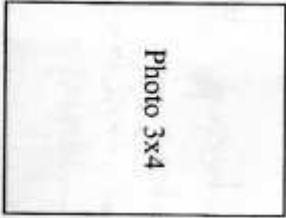
No	Hari/Tgl	Rekomendasi	TTD
6		Langart 083 + 14 .	
7		Besi sampel : Puma kolur + sampel ble ang : wing SOP di sampel	
8	19/1.	Sampul Ethn Pamel : -1 Mawngar -	
9		gisel : di Pash -	
10		Dapur + pengakhin	
11		Ace -	

BUKU CATATAN
KEGIATAN BIMBINGAN KEPERAWATAN

Judul :
Pengaruh kompres hangat pada
jeda pemulihan pasien stroke
pada stroke iskemik

Dosen Pembimbing
Nama Mahasiswa
NIM

.....
: Lanly Istiqomah, S.Kep.Ns., M.Kep.
: Agus Mulya
: 621299



PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2016/2017